

Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sri Salvina Devi Maharani¹, Ferdawati^{2*}, Josephine Sudiman³

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: srisalvinadeem@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: ferdawati.pnp@gmail.com

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: josephine.sudiman@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

Profitability is the potential of a business entity to generate income within a certain period of time. The management of a company must be able to consider the factors that affect the company's profitability because this profitability is a determinant of the company's success. This study aims to provide empirical evidence on the impact of cash conversion cycle, liquidity and company size on the profitability of companies in the container and packaging industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is companies in the packaging industry listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2021, and the sampling was done by purposive sampling method, so 11 sample companies were selected. This data analysis method is a multiple regression analysis using the SPSS version 25 program, and the results of this study show that the cash conversion cycle has a negative impact on profitability, liquidity has a positive impact on profitability, firm size has been shown to have no effect in container and packaging industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kata Kunci: *Cash Conversion Cycle, Liquidity, Firm Size, Profitability.*

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan potensi suatu badan usaha untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Manajemen suatu perusahaan harus dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena profitabilitas ini merupakan suatu penentu keberhasilan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh cash conversion cycle, likuiditas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dan penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga terpilih 11 sampel perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash conversion cycle berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan firm size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Cash Conversion Cycle, Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas*

Pendahuluan

Tujuan didirikan sebuah perusahaan yaitu agar mampu memperoleh laba yang bisa menjadi sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan potensi suatu badan usaha untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu [1]. Profitabilitas juga dapat dinilai dari kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset perusahaan secara efektif agar berhasil, dan dapat dinyatakan dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan nilai aset perusahaan atau nilai modal perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran untuk melihat sejauh prospek yang dimiliki oleh suatu perusahaan berdasarkan angka-angka keuangan yang mereka peroleh [6]. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat dengan mengukur kinerja keuangannya terhadap rasio yang telah dihitung sebelumnya. Laporan keuangan memberikan pandangan yang baik tentang keadaan keuangan perusahaan dan seberapa baik kinerjanya secara keseluruhan. Informasi ini sangat penting bagi perusahaan untuk membuat keputusan strategis tentang masa depan perusahaan.

Manajemen suatu perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan manajemen modal kerjanya adalah dengan menggunakan siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* yang efektif dan efisien. Siklus konversi kas dapat diukur dengan tiga komponen utama, yaitu *days inventory outstanding* (DIO), *days sales outstanding* (DSO) dan *days payables outstanding* (DPO). *Cash conversion cycle* ini menekankan pada rentang waktu yang digunakan perusahaan saat melakukan penerimaan pembayaran dan penerimaan arus kas masuk [11].

Penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan seberapa baik perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dikenal dengan istilah likuiditas. Perusahaan yang memiliki kemampuan baik untuk membayar utangnya, maka dapat mengurangi dampak negatif dari perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan mengukur hubungan antara aset lancar dan utang lancar [8]. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik akan mampu membayar kewajibannya.

Selain memperhatikan *cash conversion cycle* dan likuiditas, perlu juga untuk memperhatikan ukuran dari sebuah perusahaan yang biasa disebut dengan *firm size*. Suatu perusahaan ditentukan oleh besar atau kecilnya ukuran perusahaannya. Ketika ukuran perusahaan cukup besar, maka dapat dikatakan perusahaan telah berhasil mengelola sumber dayanya dan akan menghasilkan keragaman produk melalui skala ekonomis yang bisa meningkatkan profitabilitasnya[5].

Penelitian ini akan berfokus terhadap perusahaan industri wadah dan kemasan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang membuat atau mendistribusikan wadah seperti botol kaca, bejana, toples dan kemasan yang dirancang khusus. Dalam suatu penelitian tertentu, terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh cash conversion cycle terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kajian Teori

Cash Conversion cycle

Jumlah hari digunakan antara kas keluar untuk mendukung proses produksi khususnya pembelian bahan material sampai dengan adanya output berupa barang jadi dari kegiatan tersebut disebut *cash conversion*. Untuk dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, perusahaan perlu manajemen siklus konversi kas ini dengan mempersingkat waktunya tanpa mengganggu operasional dari perusahaan. Semakin singkat waktu penggunaan siklus konversi kas, maka perusahaan itu semakin baik. Siklus konversi kas adalah cara berpikir tentang bagaimana uang dipertukarkan dan digunakan dalam dunia bisnis. Ini membantu untuk memahami bagaimana bisnis bekerja dan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan.

Likuiditas

Ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya disebut dengan likuiditas. Penting bagi jalannya suatu perusahaan untuk memperhatikan likuiditas karena pengukuran ini tidak hanya berfokus kepada kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tapi juga berfungsi untuk melihat seberapa jauh perusahaan bisa melakukan kegiatan produktif. Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai pengukuran likuiditas. Rasio ini berguna melihat seberapa jauh kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan mengukur hubungan antara aset lancar yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Jika hasil pengukuran memiliki nilai keuangan yang tinggi, berarti dapat disimpulkan perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat

Firm Size

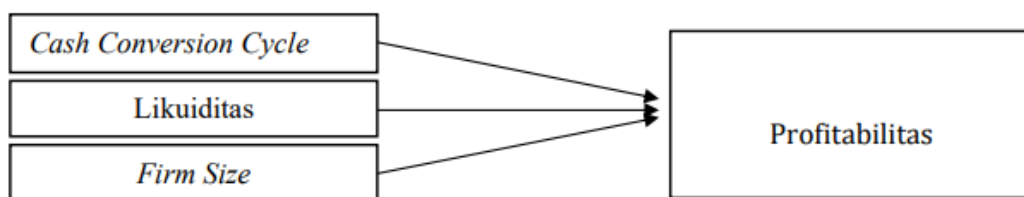
Firm size menjadi penting dalam perusahaan karena mempengaruhi kinerja sosial dan berguna dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan menunjukkan total asetnya, serta tingkat kepemilikannya. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak aset. Investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar, yang akan mendorong mereka untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil.

Profitabilitas

Setiap perusahaan berusaha menghasilkan laba dengan meningkatkan profitabilitas. Suatu perusahaan yang telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya akan berbanding lurus dengan perolehan laba yang akan mereka raih, sehingga bisa menjadi bukti bahwa perusahaan sudah menerapkan manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya yang mereka miliki. Jika profitabilitas perusahaan rendah, dapat dikatakan sebuah perusahaan belum bisa mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif, pada akhirnya akan menyebabkan laba perusahaan menjadi rendah. Setiap perusahaan pada akhirnya pasti akan berorientasi pada laba yang akan mereka peroleh, karena hal ini sangatlah penting untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dapat mencapai keuntungan maksimal dengan memberikan manfaat bagi pemilik, karyawan, dan produk. Salah satu cara mencari profitabilitas yaitu dengan rasio *return on asset* (ROA). Perusahaan dengan hasil perhitungan ROA tinggi umumnya lebih sukses daripada perusahaan yang memiliki ROA rendah.

Kerangka Konseptual

Bentuk kerangka konseptual pada penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Dari latar belakang dan analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang oleh peneliti terdahulu, maka dari itu dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap Profitabilitas

Ukuran seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan dalam membeli bahan baku dan menjual barang disebut dengan *cash conversion cycle*. *Cash conversion cycle* merupakan jumlah dari konversi persediaan ditambah jumlah konversi piutang dikurang dengan jumlah konversi utang. Siklus konversi kas yang singkat memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan uang tunai dengan cepat, kemudian arus kas menjadi lebih cepat dan keuntungan perusahaan semakin besar dalam periode tertentu dan akan mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan.

Semakin singkat *cash conversion cycle*, dapat menyebabkan profitabilitas cenderung meningkat, sebaliknya jika semakin lama waktu *cash conversion cycle* dapat menyebabkan profitabilitas cenderung menurun. Berdasarkan penelitian Permana dan Ugut [8] menemukan bahwa CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berikut hipotesis pertama pada penelitian ini:

H1: *Cash Conversion Cycle* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya, baik di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan disebut dengan likuiditas [2]. Tingkat likuiditas sangat penting bagi jalannya suatu perusahaan karena pengukuran ini tidak hanya berfokus kepada kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tapi juga berfungsi untuk melihat seberapa jauh perusahaan bisa melakukan kegiatan produktif. Apabila perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak likuid. Standar yang baik untuk likuiditas sebagai ukuran rasio adalah 200% atau 2:1.

Tingginya rasio lancar akan memberikan gambar bahwa perusahaan memiliki banyak kas dan kemampuan untuk membayar kewajiban lancar saat jatuh tempo. Rasio lancar perusahaan penting karena membantu melindungi profitabilitasnya, dan juga penting bagi perusahaan untuk mengelolanya dengan baik. Ketika perusahaan menghasilkan rasio lancar yang cukup tinggi, maka akan menguntungkan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Sinaga et al. [10] memberikan dukungan bahwa variabel likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berikut ini adalah hipotesis kedua dari penelitian ini:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas

Firm size menunjukkan berapa besar aset yang ada pada sebuah entitas disebut dengan *firm size*. Total aset yang dimiliki suatu entitas akan menunjukkan golongan dari perusahaan, total aset yang semakin besar dapat digolongkan kepada perusahaan besar [6], perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar, hal ini dapat menandakan perusahaan mempunyai komitmen yang baik untuk tetap meningkatkan kinerjanya yang membuat hal ini memberikan impact positif berupa meningkatnya kepercayaan pasar untuk bisa mendapatkan pendanaan dari saham perusahaan.

Perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar memiliki peluang lebih kecil untuk bangkrut dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *firm size* yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas. Hasil ini didukung oleh penelitian Linda dan Dermawan [3] yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Berikut adalah hipotesis ketiga pada penelitian ini:

H3: *Firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Data tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu pengamatan selama 4 tahun pada periode 2018-2021 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Kemudian digunakan metode *purposive* sampling dalam menentukan jumlah sampel, sehingga diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 perusahaan dengan total sampel yaitu sebanyak 44 sampel. Penelitian ini

menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data yang dibantu oleh program SPSS versi 25.

Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen, diantaranya:

1. Variabel independen yang pertama yaitu *cash conversion cycle*, untuk menghitung *cash conversion cycle* digunakan tiga komponen utama yaitu DIO, DSO dan DPO. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan industri wadah dan kemasan dalam pengamatan 4 tahun terakhir yaitu periode 2018-2021 yang sampelnya diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas, untuk menghitung likuiditas digunakan *current ratio*. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan industri wadah dan kemasan dalam pengamatan 4 tahun terakhir yaitu periode 2018-2021 yang sampelnya diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.
3. Variabel independen yang ketiga yaitu *firm size*, untuk menghitung *firm size* dapat diukur dengan Ln total aset. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan industri wadah dan kemasan dalam pengamatan 4 tahun terakhir yaitu periode 2018-2021 yang sampelnya diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.
4. Variabel dependen penelitian adalah profitabilitas, untuk menghitung profitabilitas dapat digunakan rumus *ROA*. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan industri wadah dan kemasan dalam pengamatan 4 tahun terakhir yaitu periode 2018-2021 yang sampelnya diambil dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1	Profitabilitas (Y)	<i>Return on Asset (ROA)</i> Rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas dan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi <i>Return On Assets (ROA)</i> , semakin baik perusahaan tersebut.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Kasmir (2017)
2	Cash Conversion Cycle (X1)	<i>Cash Conversion Cycle</i> adalah jumlah hari yang diperlukan antara pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku sampai saat kas dikumpulkan dari penjualan barang jadi.	$DSO + DIO - DPO$	Widyangtyas (2010)
3	Likuiditas (X2)	<i>Current Ratio (CR)</i> Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Kasmir (2017)
4	Firm Size (X3)	Firm Size Besarnya kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan oleh total asetnya. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak aset, yang berarti memiliki kemampuan lebih dalam mengelola asetnya.	$\ln (\text{Total Aset})$	Nurdiana (2018)

Data dan Sampel

Data penelitian yang digunakan yaitu 16 perusahaan yang terdaftar pada industri wadah dan kemasan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan kriteria yang telah ditentukan tersebut maka terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel, sehingga total sampel pada penelitian ini yaitu 44 sampel selama 4 tahun pengamatan. Berikut adalah kriteria sampel, diantaranya:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Identifikasi Perusahaan / Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	16
2	Perusahaan industri wadah dan kemasan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.	(3)
3	Perusahaan industri wadah dan kemasan yang tidak lengkap menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018-2021.	(2)
Sampel yang digunakan		11
Periode penelitian (tahun)		4
Total sampel		44

(Sumber: Data diolah, 2022)

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel berikut merupakan analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran yang dapat dilihat dari nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari variabel yang telah diuji.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	-0,10	0,15	0,0409	0,06194
CCC	44	55,81	250,33	103,6470	34,25774
CR	44	0,12	10,48	2,3289	2,46039
FIRMSIZE	44	26,28	30,22	28,1025	0,96223
Valid N (listwise)	44				

(Sumber: Data diolah, 2022)

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah data yang dipakai sebanyak 44 sampel. *Cash conversion cycle* merupakan variabel independen dengan nilai *mean* 103,6470; standar deviasi sebesar 34,25774; nilai *maximum* 250,33; dan nilai minimum 55,81. Likuiditas yang dihitung dengan CR nilai *mean* 2,3289; standar deviasinya 2,46039; nilai *maximum* 10,48; dan nilai minimum 0,12. *Firm size* dengan nilai *mean* 28,1025; standar deviasi 0,96223; nilai *maximum* 30,22; dan nilai minimum 26,28. Profitabilitas merupakan variabel dependen yang dihitung dengan ROA dengan nilai *mean* 0,0409; standar deviasi 0,06194; nilai *maximum* 0,15; dan nilai minimum -0,10.

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Pada tabel berikut merupakan model persamaan regresi linear berganda:

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,055	0,162		-0,340	0,736
LAG_CCC	-0,001	0,000	-0,434	-3,064	0,004
LAG_CR	0,008	0,003	0,391	2,885	0,006
LAG_FIRMSIZE	0,006	0,008	0,113	0,776	0,443

(Sumber: Data diolah, 2022)

Persamaan regresi yang terbentuk sesuai dengan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,055 - 0,001 X_1 + 0,008 X_2 + 0,006 X_3$$

Pada pengujian hipotesis, nilai signifikan kecil dari 0,05 diartikan hipotesis dapat diterima, sebaliknya jika nilai signifikan besar dari 0,05 maka diartikan hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1
Nilai signifikan yang didapatkan yaitu sebesar 0,004 yang berarti kecil dari 0,05 dan koefisien bernilai negatif -0,001, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga H₁ diterima.
2. Hipotesis 2
Nilai signifikan yang didapatkan yaitu 0,006 yang berarti nilai tersebut kecil dari 0,05 dan koefisien bernilai positif 0,008, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas, sehingga H₂ diterima.
3. Hipotesis 3
Nilai signifikan yang didapatkan yaitu 0,443 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan koefisien bernilai positif 0,006, hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas, sehingga H₃ ditolak.

Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R square* karena menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,603a	0,364	0,312	0,03640

(Sumber: Data diolah, 2022)

Dapat dilihat dari tabel diatas nilai dari *adjusted R square* yaitu 0,312 atau 31,2%, hal ini berarti ketiga variabel independen yang terdiri dari *cash conversion cycle*, likuiditas, dan *firm size* dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan pada tahun pengamatan 2018-2021 sebesar 31,2% sedangkan 68,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Cash Conversion Cycle* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *cash conversion cycle* yaitu dengan nilai signifikan 0,004 kecil dari 0,05 dan nilai koefisien negatif -0,001, hal ini mendukung hipotesis yang diajukan dan H₁ diterima. Nilai negatif pada koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 setiap variabel *cash conversion cycle* berkurang satu-satuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin singkat nilai perhitungan yang didapatkan dari *cash conversion cycle*, menyebabkan nilai profitabilitas akan cenderung lebih meningkat.

Semakin singkat waktu yang dipakai dalam *cash conversion cycle*, semakin efektif perusahaan dapat mengelola arus kas. Nilai siklus konversi yang pendek menunjukkan perputaran kas yang cepat bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat menggunakan kasnya kembali untuk membuat produk yang akan dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Perputaran kas yang cepat bisa meningkatkan profitabilitas pada perusahaan, karena perusahaan bisa membayar kepada pemasok tanpa perlu melakukan pinjaman. Hasil *cash conversion cycle* yang besar dapat membuat kegiatan operasional perusahaan terganggu karena perputaran kas perusahaan lambat dan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Konsisten dengan teori signal, perusahaan memberikan signal kepada pihak principal. Sinyal positif yang diberikan perusahaan berupa informasi cepatnya perputaran kas, kondisi ini menandakan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan stabil dan mampu memberikan keuntungan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Ugut [7] yang menemukan bahwa *cash conversion cycle* (CCC) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Megawati dan Mulyanto [4] yang menemukan bahwa *cash conversion cycle* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel likuiditas dengan *current ratio* yaitu dengan nilai signifikan 0,006 berarti kecil dari 0,05 dan nilai koefisien positif 0,008, hal ini mendukung hipotesis yang telah diajukan dan H₂ diterima. Nilai positif pada koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas akan meningkat sebesar 0,008 setiap variabel likuiditas mengalami kenaikan satu-satuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar nilai likuiditas, maka nilai profitabilitas cenderung akan meningkat.

Current ratio dapat menjaga profitabilitas perusahaan, karena *current ratio* mempunyai hubungan yang positif dengan profitabilitas, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola *current ratio* secara efektif. Ukuran efektivitas manajemen perusahaan dapat diungkapkan dalam rasio ini. Hasil dari perhitungan *current ratio* yang rendah dianggap menunjukkan masalah selama likuidasi. Di sisi lain, *current ratio* yang terlalu tinggi juga buruk karena menunjukkan banyak dana yang tidak digunakan, yang dapat mempersulit perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga et al. [10] yang menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel likuiditas (*current ratio*). Namun hasil ini bertentangan dengan temuan penelitian Sari et al. [9] bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Firm Size Terhadap Profitabilitas

Variabel *firm size* memiliki hasil uji t dengan tingkat signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$ dan nilai koefisien positif sebesar 0,006 yang menunjukkan tidak mendukung hipotesis yang diajukan dan hipotesis H₃ ditolak. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa profitabilitas akan naik sebesar 0,006 setiap variabel *firm size* mengalami kenaikan satu-satuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar nilai perhitungan *firm size*, maka nilai profitabilitas cenderung meningkat.

Sebuah perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar belum tentu mampu menghasilkan keuntungan yang besar juga. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan aspek-aspek lain yang perlu diperhitungkan, tidak hanya dari sekedar ukuran perusahaannya saja. Cara yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu dengan manajemen aset yang dimiliki perusahaan tersebut dengan efektif. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, tentunya juga memerlukan biaya operasional yang besar untuk mengelola perusahaannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Novyanny dan Turangan [6] yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Linda Dermawan [3] yang menyatakan *firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *Firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya dan menjadi ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh cash conversion cycle, likuiditas dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan industri wadah dan kemasan. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan membantu para investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk membantu meningkatkan profitabilitas serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang

Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat:

1. Menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *leverage*, pertumbuhan penjualan dan lain sebagainya.
2. Meneliti berbagai jenis industri atau sektor perusahaan lainnya agar diperoleh sampel yang lebih dan hasil yang saling melengkapi.
3. Menambah jangka waktu tahun pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

Referensi

- [1] Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors Affecting Profitability in Malaysia. *Jurnal of Academic Studies*, 442-58.
- [2] Kasmir. [2017]. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafinfo Persada. Jakarta.
- [3] Linda, & Dermawan, E. S. [2019]. Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Capital Structure Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. I [3], 881-88.
- [4] Megawati, & Mulyanto, S. [2020]. Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Ekonomi Manajemen & Akuntansi*, 1(1), 8-16.
- [5] Ningsih, Y. I., & Widyawati, N. [2018]. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1 – 16.

- [6] Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. [2019]. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1 (1).
- [7] Permana, R., & Ugut, G. S. [2021]. Pengaruh Siklus Konversi Kas dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Sam Ratulangi*, 8 (3), 613 - 24.
- [8] Samosir, F. C. [2018]. Effect of Cash Conversion Cycle, Firm Size, and Firm Size Age to Profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 3 (1), 50-57.
- [9] Sari, P. R. P., & Dwirandra A. A. N. B. [2019]. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26 (2), 851-80.
- [10] Sinaga, O., Simarmata, S. D., Pusva, W. S., & Simanjuntak, L., [2020]. Pengaruh Current Ratio (CR) Total Asset Turn Over (TATO) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal FEB UNMUL*, 16 (2), 179 – 91.
- [11] Syamsuddin. [2004]. Analisis Laporan Keuangan. Raha Grafindo Persada, Jakarta.